BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Konteks Penelitian

Aspek penting untuk menentukan apakah seorang ibu sedang hamil dapat melewati masa kehamilannya dengan baik dan tanpa ada gangguan apapun adalah dengan menilai status gizinya. Status gizi ibu hamil haruslah normal karena ketika ibu hamil tersebut mengalami gizi kurang atau gizi berlebih banyak komplikasi yang dapat terjadi selama kehamilan dan berdampak pada kesehatan janin yang dikandunganya. Salah satu permasalahan gizi ibu hamil adalah kekurangan energi kronik atau KEK (Tribakti et al., 2023).

Kekurangan energi kronik merupakan salah satu masalah kekurangan gizi pada ibu hamil yang diakibatkan karena tubuh mengalami kekurangan energi dan lemak dalam jangka waktu yang lama dan terus menerus yang ditandai dengan hasil pengukuran lingkar lengan atas atau LILA kurang dari 23,5 cm (Afriyanti et al., 2023). Kekurangan gizi atau kurang energi kronik (KEK) pada ibu bayi telah menyumbang setidaknya 3,5 juta kematian setiap tahunnya di ASIA dan menyumbang 11% dari penyakit global di dunia (Devi, 2021).

Menurut sumber data laporan rutin tahun 2022 yang terkumpul dari 34 provinsi, diketahui terdapat 283,833 ibu hamil dengan LILA <23,5 cm (risiko KEK) dari 3.249.503 ibuhamil yang diukur lila sehingga diketahui bahwa capaian ibu jamil dengan risiko KEK sebesar 8,7%. Terdapat 7 provinsi yang persentase ibu hamil KEK nya masih di atas target 14,5%, sementara 27 provinsi lainnya sudah mencapai target yang diharapkan. DKI Jakarta adalah provinsi dengan persentase Ibu Hamil KEK yang paling rendah yaitu 3,1% sedangkan provinsi dengan persentase Ibu Hamil KEK tertinggi adalah Papua Barat (40,7%), Nusa Tenggara Timur (25,1%) dan Papua (24,7%) (Kemenkes RI, 2022).

Di Provinsi Gorontalo presentaseibuhamil dengan kurang energi kronis sebesar 11,9% (Kemenkes RI, 2022). Berdasarkan hasil dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo jumlah ibu hamil yang terdapat pada Kabupaten Gorontalo pada Tahun 2017 ada 8247 jumlah ibu hamil dan tahun 2018 ada 8150 ibu hamil dan 7,79 % terdapat ibu hamil KEK. (Dinas Kesehatan kabupaten Gorontalo, 2018). Berdasarkan hasil pengambilan data awal peneliti di Puskesmas

Telaga Biru diperoleh ibu hamil dengan KEK pada tahun 2023 bulan Februari sebanyak 9 orang, bulan Maret sebanyak 1 orang dan bulan April sebanyak 2 orang sehingga total ibu hami KEK sampai bulan April sebanyak 13 orang.

Kondisi ibu hamil kurang energi kronik berisiko dapat menurunkan kekuatan otot yang membantuproses persalinan sehingga dapat mengakibatkan terjadinya partus lama dan perdarahan pasca salin, bahkan kematian ibu. Sementara, risiko pada bayi dapat mengakibatkan terjadinya kematian janin atau keguguran, premature, lahir cacat, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) hingga kematian bayi (Kemenkes RI, 2020).

Pada penelitian Harismayanti & Syukur (2021) ibuhamil yang mengalami kurang energi kronis dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya faktor pola konsumsi makanan, paritas, asupan gizi, konsumsi makanan tambahan dan tablet Fe, serta berat badan awal yang rendah. Dalam penelitian Retni & Ayuba (2021) juga menyebutkan bahwa ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Talaga Jaya Kabupaten Gorontalo bahwa pola konsumsi merupakan penyebab kurang energi kronis pada ibu hamil. Dari kedua penelitian tersebut bahwa konsumsi makanan ibuselama kehamilan dapat menjadi pemicu terjadinya kurang energi kronik

Konsumsi makanan ibu selama kehamilan adalah salah satu faktor penting dalam pembentukan janin. Pola makan yang baik akan cukup menyediakan gizi yang dibutuhkan untuk kesehatan selama kehamilan dan mengurangi risiko lahirnya bayi yang cacat. Selain itu, makanan yang baik akan membantusistem pertahanan tubuh ibu hamil terhadap terjadinya infeksi. Makanan yang baik juga akan melindungi ibu hamil dari akibat buruk zat-zat yang mungkin ditemui seperti obat-obatan, toksin dan polutan. Asupan makanan selama hamil berbeda dengan asupan makanan masa kehamilan untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janin, berdasarkan angka kecukupan gizi (AKG) (Simbolon et al., 2018).

Pada saat hamil ibu harus mengonsumsi makanan yang mengandung nilai gizi bermutu tinggi, tidak berarti makanan yang mahal. Gizi saat hamil harus ditingkatkan 3000 kalori per hari, selama hamil mengonsumsi makanan yang mengandung protein, zat beso, kalori dan kebutuhan asam folat 0,6 miligram per hari yang dapat diperoleh dari daging, ikan, sayur-sayuran, buah-buahan, kacang-kacangan, telur dan minum air putih yang cukup (Nursasmi, 2020).

Hal ini terdapat dalam Al-Qur'an Surat At-Tur Ayat 22, Allahu Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَاَ مْدَدْنٰهُمْ بِفَا كِهَةٍ وَّلَحْمٍ ۗ'مِمَّا يَشْتَهُوْنَ

Artinya: "Dan Kami berikan kepada mereka tambahan berupa buah-buahan dan daging dari segala jenis yang mereka ingini". Ayat tersebut menunjukkan bahwa ibu ketika hamil harus menyiapkan makanan yang terbaik untuk bayinya, dimana Allah telah menciptakan untuk manusia seperti daging-dagingan maupun buah-buahan untuk dimanfaatkan ibu hamil bagi dirinya sendiri dan janin.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan melakukan wawancara terhadap 2 ibu hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru diperoleh hasil bahwa 1 ibu mengonsumsi makanan seperti biasanya sewaktu sebelum hamil, tanpa memperhatikan jumlah dan gizi yang dikonsumsi dalam artian mana yang tersedia ituyang dimakanan ibutersebut. Sedangkan, ibuhamil yang satunya yang mengalami KEK dikarenakan menyatakan bahwa selama hamil mengonsumsi makanan yaitu nasi, ikan mujair dan sayur kankung, buah-buahan tidak tiap hari dikonsumsi atau jarang hanya jika ada tersedia, jarang mengonsumsi susu ibu hamil, serta tablet Fe kadang lupa diminum.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memilih untuk meneliti konsumsi makanan pada ibu hamil KEK tersebut karena peneliti ingin melihat masalah tersebut dari subjek yang merasakan secara langsung kendala tersebut sehingga peneliti dapat lebih memahami bagaimana kesulitan dan solusi yang dialami oleh ibu-ibu tersebut oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Hubungan Konsumsi Makanan dengan Kejadian Energi Kronik Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru"

1.2. Identifikasi Masalah

1. Jumlah ibu hamil dengan kurang energi kronis di Puskesmas Telaga Biru pada bulan Februari-April 2023 sebanyak 13 orang.
2. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti terhadap 2 ibu hamil KEK di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru kurang mengosumsi makanan yang bergizi selama kehamilan karena hanya mengonsumsi makanan yang biasanya dikonsumsi sebelum hamil, tidak memperhatikan jumlah dan gizi yang dikonsumsi, tidak mengonsumsi buah dan sayur setiap hari dan kadang lupa minum tablet tambah darah.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana konsumsi makanan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru?
2. Bagaimana kejadian energi kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru?
3. Apakah terdapat hubungan konsumsi makanan dengan kejadian energi kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan konsumsi makanan dengan kejadian energi kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru.

1.4.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui konsumsi makanan pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru.
2. Untuk mengetahui kejadian energi kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru.
3. Untuk menganalisis hubungan konsumsi makanan dengan kejadian energi kronik pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam pendidikan dengan kondisi nyata di masyarakat, dan menjadi sumber informasi mengenai konsumsi makanan pada ibu hamil yang mengalami kurang energi kronik.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan dan pengembangan ilmu secara empiris mengenai masalah konsumsi makanan pada ibu hamil sehingga puskesmas dapatmenyusun kebijakan dalam upaya menanggulangi kurang energi kronik pada ibu hamil.

2. Bagi Ibu Hamil

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terhadap semua ibu hamil terkait makanan yang harus dikonsumsi saat hamil agar dapat mencegah terjadinya kurang energi kronik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan dapat digunakan sebagai bahan untuk mengembangkan pengetahuan, wawasan serta bahan perbandingan bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya.